



KATALOG BPS : 7102019.33

NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



BADAN PUSAT STATISTIK

**NILAI TUKAR PETANI
JAWA TENGAH**

**FARMER'S EXCHANGE RATE
JAWA TENGAH**

2011

NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2011

No Katalog BPS : 7102019.33

No. Publikasi : 33542.1201

Ukuran Buku : 21 cm x 29.5 cm

Jumlah Halaman : vii + 45 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Keuangan & Harga Produsen

Bidang Statistik Distribusi - BPS Provinsi Jawa Tengah

Cover :

Seksi Statistik Keuangan & Harga Produsen

Bidang Statistik Distribusi - BPS Provinsi Jawa Tengah

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Jl. Pahlawan No.6 Semarang 50241

Telp (024) 8412802 fax. (024) 8412805

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar petani (NTP) Jawa Tengah 2011 ini disusun untuk memberikan data perkembangan NTP Jawa Tengah per bulan di Tahun 2011 untuk 5 (lima) sub sektor dalam sektor pertanian . Selain itu juga menyajikan perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi yang melakukan penghitungan NTP di Pulau Jawa.

Dalam publikasi ini juga disajikan konsep, definisi dan metodologi yang digunakan dalam penghitungan NTP. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungannya, serta konsep NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian.

NTP sebagai salah satu alat ukur kesejahteraan petani dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan daya ukur antara komoditas yang dihasilkan dengan yang dibeli oleh petani pada tahun 2011. Penyajian data NTP secara berkesinambungan, rutin dan tepat waktu dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil keputusan/kebijaksanaan di tingkat provinsi dan kabupaten, terutama keputusan/kebijaksanaan yang langsung menyentuh kepentingan petani.

Kami hargai saran dan kritik dari pengguna data demi perbaikan yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, Agustus 2012
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala

R. LUKITO PRAPTOPRIJOKO, MA
NIP. 19530921 197603 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pengertian NTP	1
1.3. Kegunaan NTP	2
1.4. Ruang Lingkup	3
II. KONSEP dan DEFINISI	4
III. METODOLOGI	6
IV. DIAGRAM TIMBANG	11
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (I _t)	11
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (I _b)	11
V. KLASIFIKASI INDEKS	14
VI. PEMBAHASAN SINGKAT	16
NTP JAWA TENGAH	16
INDEKS YANG DITERIMA PETANI	18
INDEKS YANG DIBAYAR PETANI	19
NTP PER SUB SEKTOR	21
INFLASI PERDESAAN	30
NTP 5 PROVINSI DI PULAU JAWA	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perubahan NTP Jawa Tengah Tahun 2011	17
Tabel 2. Perubahan Indeks Yang Dibayar Petani Jawa Tengah 2011	20
Tabel 3. Perkembangan NTP Jawa Tengah Per Sub Sektor Tahun 2011	21
Tabel 4. Perkembangan NTP Sub Sektor Tanaman Pangan Jawa Tengah 2011	22
Tabel 5. Perkembangan NTP Sub Sektor Hortikultura Jawa Tengah Tahun 2011.....	25
Tabel 6. Perkembangan NTP Sub Sektor TPR Jawa Tengah 2011	26
Tabel 7. Perkembangan NTP Sub Sektor Peternakan Jawa Tengah Tahun 2011.....	28
Tabel 8. Perkembangan NTP Sub Sektor Perikanan Jawa Tengah 2011	29
Tabel 9. Perkembangan Perubahan IHK Perdesaan Jawa Tengah Tahun 2011	31
Tabel 10. It, Ib dan NTP Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100).....	34
Tabel 11. It per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	34
Tabel 12. Ib per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	35
Tabel 13. NTP per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100).....	35
Tabel 14. It per Sub Kelompok dan per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	36
Tabel 15. IKRT per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	37
Tabel 15.1. IKRT sub kelompok bahan makanan dirinci menurut sub sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100).....	37
Tabel 15.2. IKRT sub kelompok makanan jadi per Sub Sektor Prov. Jateng Januari - Desember 2011 (2007 = 100)	38
Tabel 15.3. IKRT sub kelompok Perumahan per Sub Sektor Prov. Jateng Januari –Desember 2011 (2007 = 100)	38
Tabel 15.4. IKRT sub kelompok Sandang per Sub Sektor Prov. Jateng Januari –Desember 2011 (2007 = 100)	39
Tabel 15.5. IKRT sub kelompok kesehatan per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100).....	39

	Halaman
Tabel 15.6. IKRT sub kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	40
Tabel 15.7. IKRT sub kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	40
Tabel 16. IBPPBM per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	41
Tabel 16.1. IBPPBM sub kelompok Bibit per Sub Sektor Prov. Jateng Januari -Desember 2011 (2007 = 100)	41
Tabel 16.2. IBPPBM sub kelompok Obat dan Pupuk per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	42
Tabel 16.3. IBPPBM sub kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2011 (2007 = 100)	42
Tabel 16.4. IBPPBM sub kelompok Transportasi per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	43
Tabel 16.5. IBPPBM sub kelompok barang modal per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	43
Tabel 16.6. IBPPBM sub kelompok upah buruh tani per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2011 (2007 = 100)	44

<https://jateng.bps.go.id>



I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan. Untuk melihat keberhasilan pembangunan nasional, diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan petani. Salah satunya adalah NTP yang merupakan salah satu *proxy*


Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah pada dasarnya adalah upaya mempercepat proses transformasi struktural dari format ekonomi tradisional menuju ekonomi modern. Secara tradisional transformasi struktural antara lain ditandai dengan penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto.

Adapun hakekat sosial dari pembangunan itu adalah untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa hampir dua pertiga penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sektor pertanian telah ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan juga data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

PENGERTIAN NTP

NTP merupakan rasio indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b). Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Indeks harga yang diterima petani, sebagai indeks harga



produsen, merupakan indeks harga dari berbagai komoditas hasil produksi pertanian (farm gate price), sedangkan indeks harga yang dibayar petani, sebagai indeks harga konsumen, merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani serta biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi hasil pertanian (retail price).

Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Indeks harga produsen maupun konsumen perdesaan yang digunakan selama ini, menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100).

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

KEGUNAAN

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
3. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100 meliputi Sub sektor Padi Palawija, Sub sektor Hortikultura, Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Peternakan, dan Sub sektor Perikanan. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain :

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian

PETANI

yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman padi palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

HARGA YANG DITERIMA PETANI

adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani

tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

HARGA YANG DIBAYAR PETANI

adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

PASAR

adalah tempat terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa perdesaan (rural).

HARGA ECERAN PERDESAAN

adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

DAFTAR PERTANYAAN/KUESIONER

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual jasa dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, yang terdiri dari daftar HKD -1, HKD - 2.1, HKD – 2.2 untuk daftar konsumsi perdesaan dan HD – 1, HD – 2, HD – 3, HD - 4, HD – 5.1, HD – 5.2 untuk daftar produksi perdesaan.

DAFTAR HKD-1

Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumahtangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal pencacahan 15

DAFTAR HKD-2.1

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok konstruksi, jasa dan transportasi untuk keperluan konsumsi rumahtangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal pencacahan 15

DAFTAR HKD-2.2

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya untuk keperluan konsumsi rumahtangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal pencacahan 15

DAFTAR HD-1

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman padi palawija. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan

terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai tanggal 15 di bulan bersangkutan.

DAFTAR HD-2

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HD-1

DAFTAR HD-3

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HD-1.

DAFTAR HD-4

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HD-1

DAFTAR HD-5.1

Daftar HP-2.6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (penangkapan ikan). Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HD-1.

DAFTAR HD-5.2

Daftar HP-2.6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan

(budidaya ikan). Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HD-1.

PEMILIHAN KECAMATAN

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

TAHAP PERTAMA

dari setiap provinsi secara *purposive proportional to size* dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian, kecuali provinsi di Jawa (selain DKI Jakarta) seluruh kabupaten.

TAHAP KEDUA

dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

TAHAP KETIGA

Dalam pemilihan kecamatan observasi, jumlah sampel untuk provinsi di Jawa adalah 3 (tiga) kecamatan untuk setiap kabupaten, sedangkan untuk sampel per provinsi di luar Jawa dipilih sebanyak 15 sampai 20 kecamatan.

PEMILIHAN PETANI

Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi hasil pertanian, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

PEMILIHAN PASAR

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria :

1. Paling besar di kecamatan terpilih
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa rural

FORMULA PENGHITUNGAN $I_t - I_b$

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indices),

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
- P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
- $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang

FORMULA PENGHITUNGAN NTP

$$\text{NTP} = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

IV. DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase barang yang dijual (*marked surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Jawa Tengah, disamping data dari Dinas Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 sampai dengan HP-2.6.

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

1. Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk mengikuti perkembangannya.

2. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

a. *Sub kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos

produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Struktur Ongkos Survei Pertanian

b. Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

V. KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani.

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) TERDIRI DARI :

1. Indeks Sub sektor Padi Palawija
 - a. Indeks kelompok Padi
 - b. Indeks kelompok Palawija
2. Indeks Sub sektor Hortikultura
 - a. Indeks kelompok Sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok Buah-buahan
3. Indeks Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Sub sektor Peternakan
 - a. Indeks kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks kelompok Unggas
 - d. Indeks kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Sub sektor Perikanan

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) TERDIRI DARI :

1. Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT)
 - a. Indeks kelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks kelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks kelompok Perumahan
 - d. Indeks kelompok Sandang
 - e. Indeks kelompok Kesehatan
 - f. Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga
 - g. Indeks kelompok Transportasi & Komunikasi
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ((BPPBM)
 - a. Indeks kelompok Bibit

- b. Indeks kelompok Pupuk dan Obat-obatan
- c. Indeks kelompok Transportasi
- d. Indeks kelompok Sewa lahan, Pajak dan Lainnya
- e. Indeks kelompok Penambahan Barang Modal
- f. Indeks kelompok Upah Buruh

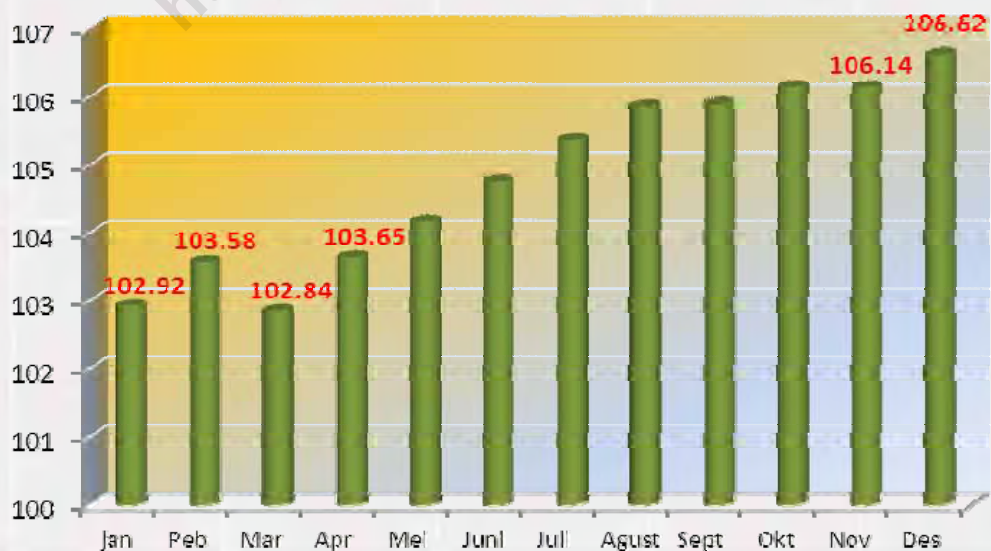
<https://jateng.bps.go.id>

VI. PEMBAHASAN SINGKAT

NTP Jawa Tengah

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP), yang dalam Bahasa Inggris disebut Farmer's Term of Trade Indices, seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi petani. Angka indeks ini bahkan telah menjadi salah satu indikator proksi yang diunggulkan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani oleh berbagai pihak.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari hasil perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menggambarkan nilai tukar (*term of trade*) dari produk pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi serta pembentukan barang modal. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin tinggi kemampuan atau daya beli petani di pedesaan.



Grafik 1. Perkembangan NTP Jawa Tengah tahun 2011

Data 2011 terlihat bahwa NTP Jawa Tengah telah berada pada posisi di atas angka 100, yang berarti bahwa selama tahun 2011 petani mengalami surplus, atau dengan kata lain nilai yang diterima petani dari hasil produk pertaniannya lebih besar dibandingkan dengan nilai yang dibayar petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi dan penambahan barang modalnya.

Pada Tahun 2011, NTP diawali pada posisi indeks 102,92 pada Bulan Januari 2011 dan ditutup pada posisi indeks 106,62 pada Bulan Desember 2011, atau mengalami kenaikan sebesar 3,59 persen dibandingkan dengan NTP Januari 2011.

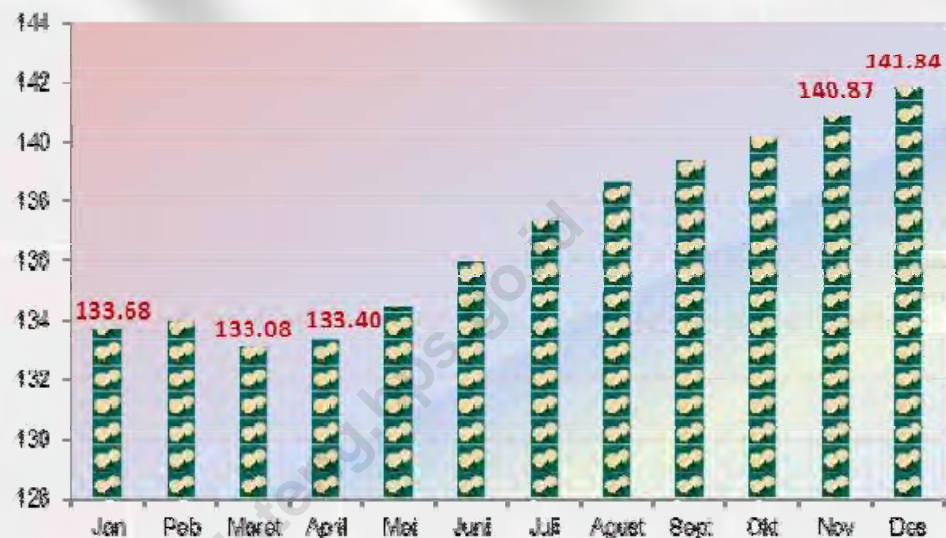
Tabel 1. Perubahan NTP Jawa Tengah tahun 2011

Bulan	NTP	Perubahan (%)
Januari	102.92	-0.19
Pebruari	103.58	0.64
Maret	102.84	-0.71
April	103.65	0.78
Mei	104.18	0.51
Juni	104.76	0.56
Juli	105.38	0.59
Agustus	105.86	0.46
September	105.89	0.02
Oktober	106.15	0.24
November	106.14	-0.01
Desember	106.62	0.45

Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada Bulan April 2011, dimana NTP Jawa Tengah mengalami kenaikan 0,78 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yaitu dari posisi indeks 102,84 pada Bulan Maret menjadi 103,65 pada Bulan April 2011. Dan penurunan terbesar terjadi pada Bulan Maret 2011, dimana terjadi penurunan indeks dari posisi 103,58 pada Bulan Februari 2011 menjadi 102,84 pada Bulan Maret 2011, atau terjadi penurunan sebesar 0,71 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Indeks Yang Diterima Petani

Indeks harga yang diterima petani (*It*) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani.



Grafik 2 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani (It) Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2011

Diawali di posisi It 133,68 pada Bulan Januari 2011, It Jawa Tengah berangsur-angsur naik pada tiap bulannya. Sampai pada akhir bulan tahun 2011, It Jawa Tengah berada pada posisi 141,84. Dengan kata lain, selama tahun 2011 telah terjadi kenaikan 6,10 persen pada indeks yang diterima petani.

Posisi It tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2011, yaitu pada posisi 141,84, dan posisi It terendah berada pada posisi 133,08, yang terjadi pada Bulan Maret 2011.

Pada tahun 2011, hampir tiap bulannya terjadi kenaikan It, kecuali pada Bulan Januari dan Maret 2011, dimana masing-masing terjadi penurunan It, yaitu sebesar 2,36 persen dan 0,68 persen.

Indeks Yang Dibayar Petani

Sedangkan pada bulan-bulan lainnya selalu terjadi kenaikan It. Kenaikan It tertinggi terjadi pada Bulan Juni 2011, dimana posisi It berubah dari 134,45 pada Bulan Mei 2011 menjadi 135,95 pada Bulan Juni 2011, atau terjadi kenaikan 1,12 persen.

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar pada masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Ib terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu kelompok indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Pembentukan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok IKRT dibagi menjadi 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yang terdiri dari bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi dan olah raga, serta transportasi dan komunikasi. Perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Sedangkan kelompok BPPBM terdiri dari bibit, obat-obatan dan pupuk, sewa lahan, pajak dan lainnya, transportasi, penambahan barang modal serta upah buruh tani.

Pada Tahun 2011, Ib Jawa Tengah dibuka pada posisi 129,88 dan pada Bulan Desember 2011 mencapai posisi 133,03.

Tabel 2.
Perubahan Indeks yang Dibayar Petani Jawa Tengah 2011

Bulan	Ib	Perubahan (%)
Januari	129.88	-0.54
Pebruari	129.36	-0.40
Maret	129.40	0.03
April	128.71	-0.53
Mei	129.06	0.27
Juni	129.78	0.55
Juli	130.32	0.42
Agustus	131.05	0.56
September	131.64	0.45
Oktober	132.06	0.32
November	132.72	0.50
Desember	133.03	0.24

Jika dilihat perubahan Ib dari posisi Bulan Desember 2011 terhadap Bulan Januari 2011, telah terjadi kenaikan Ib sebesar 2,43 persen. Tetapi jika dibandingkan posisi Ib tahun 2011 terhadap Ib tahun 2010, telah terjadi perubahan indeks sebesar 5,37 persen.

Posisi Ib tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2011 yaitu pada posisi 133,03 dan posisi terendah terjadi pada Bulan April 2011 yang berada pada posisi 128,71. Dari data yang disajikan dapat terlihat bahwa mulai Bulan Mei 2011 terjadi kenaikan Ib pada hampir tiap bulannya. Sedangkan posisi Ib sebelum Bulan Mei, terjadi fluktuasi yang beragam. Bulan Januari dan Februari terjadi penurunan indeks masing-masing sebesar 0,54 persen dan 0,40 persen. Sedangkan Bulan Maret terjadi sedikit kenaikan, yaitu sebesar 0,03 persen. Dan penurunan kembali terjadi pada Bulan April 2011, yaitu sebesar 0,53 persen.

NTP per sub sektor

Sub sektor pertanian penyusun NTP meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Tabel 3. Perkembangan NTP Jawa Tengah Per Sub Sektor Tahun 2011

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	Umum
Januari	99.03	102.98	119.51	108.78	109.97	102.92
Pebruari	99.99	102.87	119.41	109.51	110.77	103.58
Maret	98.90	102.10	119.53	109.52	111.14	102.84
April	100.33	101.56	121.59	108.75	111.39	103.65
Mei	101.70	100.85	121.34	107.83	111.20	104.18
Juni	103.17	99.65	120.44	107.61	111.64	104.76
Juli	104.10	100.02	120.34	107.72	111.79	105.38
Agustus	105.02	99.59	120.99	107.59	111.84	105.86
September	105.19	99.63	119.84	107.38	112.22	105.89
Oktober	105.33	99.80	122.39	107.41	111.68	106.15
November	105.39	99.93	121.98	107.66	110.63	106.14
Desember	106.17	100.28	121.88	107.44	110.63	106.62

Dilihat dari sub sektor penyusun NTP, sepanjang tahun 2011, semua sub sektor sudah berada pada posisi di atas angka 100 (kecuali subsector tanaman pangan pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2011). Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2011, petani di semua sub sektor telah mengalami surplus, artinya nilai dari hasil pertanian yang diterima petani lebih tinggi dari pada nilai yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani dan kebutuhan untuk biaya modal usaha pertaniannya..

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN (NTPP)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman pangan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman pangan meliputi komoditas padi dan palawija, yang terdiri dari gabah, jagung, kacang-kacangan, ketela, talas, dan lain-lain.

Tabel 4. Perkembangan NTP Sub Sektor Tanaman Pangan Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Diterima Petani	129.03	129.80	128.44	129.55	131.67	134.36	136.15	138.15	138.97	139.60	140.40	141.83
Padi	123.51	123.50	121.13	121.19	123.89	126.79	128.20	129.87	131.23	132.59	134.29	135.97
Palawija	141.87	144.45	145.44	148.98	149.77	151.97	154.65	157.41	156.97	155.89	154.61	155.45
Indeks Dibayar Petani	130.29	129.81	129.87	129.12	129.48	130.23	130.78	131.55	132.12	132.53	133.23	133.59
Konsumsi Rumah Tangga	132.09	131.38	131.35	130.30	130.65	131.53	132.17	132.99	133.66	134.09	134.83	135.14
Bahan Makanan	137.86	135.59	134.93	132.22	132.40	133.82	134.74	135.68	136.54	136.98	138.02	138.10
Makanan Jadi	131.06	131.66	131.84	131.74	131.94	132.36	132.77	133.35	133.98	134.65	135.10	135.69
Perumahan	133.45	134.42	135.34	136.52	137.58	138.46	138.96	139.70	140.44	141.00	142.03	142.78
Sandang	123.07	123.82	124.54	124.91	125.59	125.73	126.22	127.85	128.08	128.40	128.64	128.75
Kesehatan	120.23	120.76	121.95	122.36	123.06	123.17	123.68	123.97	124.25	124.44	124.68	125.08
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.81	123.05	123.27	123.78	123.98	124.16	124.41	124.85	125.19	125.23	125.27	125.58
Transportasi dan Komunikasi	113.24	113.68	113.70	113.74	113.91	113.98	113.99	114.49	114.61	114.63	114.70	115.08
BPPBM	123.86	124.15	124.51	124.89	125.25	125.56	125.78	126.39	126.60	126.92	127.46	128.03
Bibit	129.07	130.25	131.06	131.49	132.31	133.15	134.19	135.26	135.63	136.32	137.54	138.37
Obat-obatan & Pupuk	123.65	123.59	123.47	123.72	124.41	124.48	124.48	124.47	124.67	124.79	124.91	125.64
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	137.06	137.84	138.15	138.71	139.32	139.41	139.74	139.85	140.25	140.82	141.52	142.08
Transportasi	123.76	124.39	124.62	124.72	125.05	125.23	125.40	125.93	126.20	126.43	126.52	126.92
Penambahan Barang Modal	130.83	130.94	131.28	131.63	131.60	131.99	132.36	132.87	133.13	133.51	133.96	134.43
Upah Buruh Tani	120.21	120.50	121.06	121.50	121.66	122.03	122.20	123.13	123.28	123.62	124.31	124.77
Nilai Tukar Petani	99.03	99.99	98.90	100.33	101.70	103.17	104.10	105.02	105.19	105.33	105.39	106.17

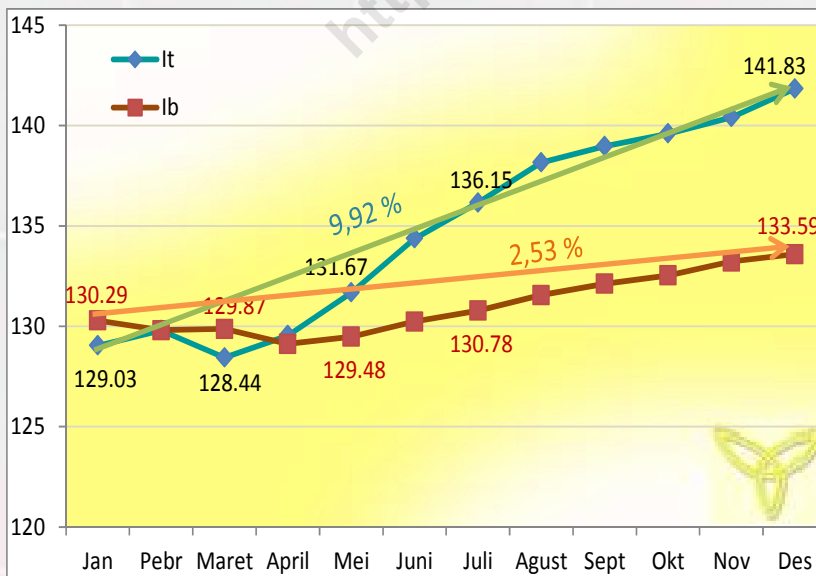


Grafik 3 : Perkembangan NTP sub sektor tanaman pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2011

Selama tahun 2011, NTP sub sektor tanaman pangan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada awal tahun, NTP sub sektor tanaman pangan berada pada posisi di bawah angka 100, yaitu 99.03. NTP sub sektor tanaman pangan berfluktuasi beranjak naik, sampai pada posisi 106,17 pada akhir tahun 2011. Jika dilihat kenaikan NTP sub sektor

tanaman pangan, selama tahun 2011, telah terjadi kenaikan indeks sebesar 7.20 persen.

Posisi NTP sub sektor tanaman pangan terendah terjadi pada Bulan



Grafik 4 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani sub sektor tanaman pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2011

Maret 2011, yaitu sebesar 98,90. Dan posisi NTP tertinggi terjadi pada posisi 106,17 yang terjadi pada Bulan Desember 2011.

Jika dilihat indeks yang diterima petani tahun 2011, posisi indeks yang diterima petani pada Bulan Januari 2011 dibuka pada posisi 129,03 dan ditutup pada Bulan Desember 2011 pada posisi 141,83. Selama tahun 2011 terjadi kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 9,92 persen. Sedangkan kenaikan indeks yang dibayar petani selama tahun 2011 sebesar 2,53 persen, yaitu dari posisi 130,29 pada Bulan Januari 2011 sampai posisi 133,59 pada Bulan Desember 2011.

SUB SEKTOR HORTIKULTURA (NTPH)

Yang dipantau pada sub hortikultura meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan

konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor hortikultura meliputi komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan hasil tanaman obat-obatan.

Selama tahun 2011 terjadi perubahan yang sangat signifikan pada NTP sub sektor hortikultura (NTPH). Dari Bulan Januari hingga Bulan Mei 2011, NTPH masih berada pada posisi di atas angka

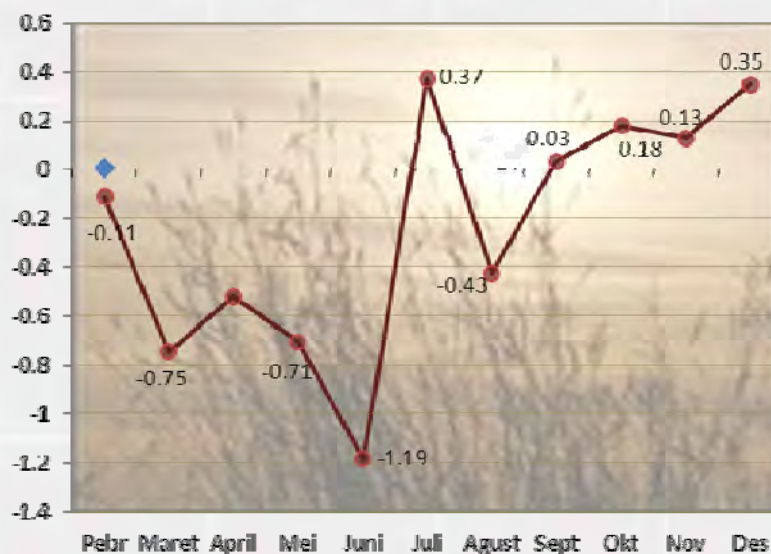


Grafik 5 : Perkembangan Nilai Tukar Petani sub sektor hortikultura Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2011

100. Dan kembali berada pada posisi di atas angka 100 pada Bulan Juli dan Desember 2011. Selama tahun 2011 NTPH mengalami penurunan indeks sebesar 2,63 persen yaitu dari posisi indeks 102,98 pada Bulan Januari 2011 menjadi 100,28 pada Bulan Desember 2011.

Tabel 5 Perkembangan NTP Sub Sektor Hortikultura Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	133.71	133.13	132.18	130.81	130.21	129.32	130.36	130.48	131.06	131.71	132.49	133.24
Sayur-sayuran	140.63	138.14	135.75	131.82	130.58	129.09	128.38	127.74	128.54	131.13	133.57	136.42
Buah-buahan	127.95	128.97	129.20	129.97	129.90	129.52	132.01	132.76	133.15	132.20	131.60	130.59
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.84	129.42	129.46	128.79	129.12	129.78	130.34	131.02	131.55	131.97	132.59	132.87
Konsumsi Rumah Tangga	132.06	131.35	131.31	130.31	130.66	131.51	132.15	132.99	133.66	134.10	134.84	135.16
Bahan Makanan	137.66	135.35	134.69	132.09	132.27	133.63	134.55	135.53	136.40	136.86	137.90	137.99
Makanan Jadi	131.01	131.61	131.80	131.69	131.90	132.32	132.72	133.31	133.94	134.60	135.05	135.64
Perumahan	135.43	136.40	137.33	138.50	139.56	140.44	140.95	141.69	142.43	142.99	144.03	144.79
Sandang	122.35	123.10	123.82	124.19	124.86	125.01	125.49	127.11	127.34	127.65	127.90	128.01
Kesehatan	118.93	119.46	120.64	121.05	121.73	121.83	122.34	122.62	122.91	123.10	123.34	123.73
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121.34	121.57	121.80	122.29	122.47	122.65	122.89	123.33	123.66	123.70	123.74	124.05
Transportasi dan Komunikasi	113.11	113.54	113.57	113.61	113.78	113.85	113.86	114.36	114.48	114.50	114.57	114.94
BPPBM	123.07	123.59	123.85	124.19	124.41	124.51	124.81	125.03	125.14	125.52	125.73	125.95
Bibit	96.01	96.75	97.32	98.08	98.02	97.93	98.71	98.91	98.41	99.23	99.92	100.22
Obat-obatan & Pupuk	122.16	122.82	122.75	122.72	123.17	123.01	123.38	123.47	123.33	123.33	123.53	123.82
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	143.79	144.19	144.96	145.87	146.44	146.51	146.90	147.01	147.24	148.11	148.73	149.25
Transportasi	120.73	121.54	121.30	121.79	121.85	121.92	121.98	122.16	122.49	122.68	122.71	122.75
Penambahan Barang Modal	129.46	129.83	130.57	130.58	130.78	130.92	131.37	131.91	132.26	132.63	132.78	132.93
Upah Buruh Tani	125.84	125.95	126.51	127.02	127.09	127.62	127.75	128.01	128.29	129.00	129.07	129.27
Nilai Tukar Petani	102.98	102.87	102.10	101.56	100.85	99.65	100.02	99.59	99.63	99.80	99.93	100.28



Grafik 6 : Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor hortikultura

SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT (NTPPr)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi komoditas tanaman perkebunan rakyat itu sendiri (yang terdiri dari kelapa, kopi, teh, coklat, karet, tebu, cengkeh, tembakau, dan lain-lain) serta hasil tanaman perkebunan rakyat (yang meliputi gula merah, kopra, sabut kelapa dan ijuk).

Selama tahun 2011, tidak terjadi perubahan signifikan pada NTP sub sektor tanaman perumahan rakyat (NTP-Pr). Dari Bulan Januari 2011, NTP-Pr berada pada posisi 119,51 dan ditutup pada Bulan Desember pada posisi 121,88. Tetapi diantara Januari – Desember 2011 terjadi fluktuasi yang cukup bergejolak.

Tabel 6. Perkembangan NTP Sub Sektor TPR Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	154.07	153.24	153.32	155.10	155.11	154.74	155.27	157.09	156.31	160.06	160.26	160.44
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	154.07	153.24	153.32	155.10	155.11	154.74	155.27	157.09	156.31	160.06	160.26	160.44
Indeks Harga yang Dibayar Petani	128.92	128.33	128.26	127.57	127.83	128.48	129.02	129.83	130.43	130.78	131.38	131.65
Konsumsi Rumah Tangga	132.02	131.18	131.08	130.12	130.46	131.23	131.91	132.81	133.49	133.92	134.63	134.94
Bahan Makanan	137.40	135.04	134.38	132.11	132.32	133.54	134.58	135.72	136.62	137.02	138.03	138.17
Makanan Jadi	132.89	133.50	133.71	133.66	133.88	134.29	134.65	135.19	135.92	136.72	137.15	137.72
Perumahan	130.74	131.52	132.28	133.08	133.95	134.64	135.03	135.63	136.18	136.65	137.63	138.28
Sandang	124.37	125.20	125.81	126.16	126.77	126.94	127.47	129.11	129.31	129.71	129.99	130.13
Kesehatan	121.11	121.57	122.68	123.07	123.79	123.88	124.40	124.67	124.93	125.09	125.33	125.71
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.57	120.70	120.96	121.46	121.63	121.83	122.03	122.52	122.80	122.83	122.88	123.23
Transportasi dan Komunikasi	114.68	115.17	115.18	115.22	115.41	115.48	115.49	116.06	116.19	116.21	116.28	116.70
BPPBM	119.01	119.24	119.26	119.43	119.45	119.69	119.78	120.30	120.67	120.73	120.98	121.11
Bibit	129.71	129.71	129.71	129.71	129.06	129.06	129.06	129.06	129.89	129.89	129.89	129.89
Obat-obatan & Pupuk	115.69	116.22	116.22	116.28	116.25	116.30	116.29	116.59	116.88	116.78	117.05	117.15
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	130.70	131.04	131.04	131.02	131.02	131.02	131.02	131.02	131.02	131.48	131.81	131.81
Transportasi	121.60	121.64	121.99	122.00	122.20	122.26	123.10	123.74	123.85	123.90	123.96	124.28
Penambahan Barang Modal	121.35	121.10	121.12	121.76	122.11	122.64	122.92	123.28	123.40	123.40	123.87	123.91
Upah Buruh Tani	113.04	113.26	113.26	113.42	113.42	113.88	113.88	114.98	115.70	115.75	115.92	116.15
Nilai Tukar Petani	119.51	119.41	119.53	121.59	121.34	120.44	120.34	120.99	119.84	122.39	121.98	121.88



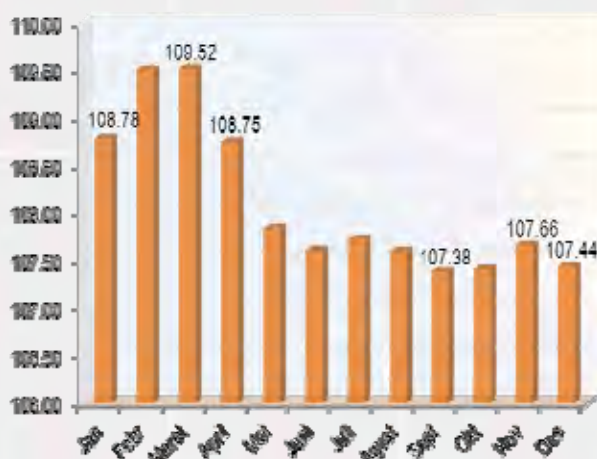
Grafik 7. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat Jawa Tengah Januari – Desember 2011

Jika dilihat dari fluktuasinya, NTP-Pr mengalami fluktuasi perubahan NTP yang cukup signifikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober 2011, dimana terjadi kenaikan sebesar 2,13 persen, dan penurunan terbesar terjadi pada Bulan September 2011, dimana terjadi penurunan sebesar 0,96 persen.

SUB SEKTOR PETERNAKAN (NTP-T)

Yang dipantau pada sub sektor peternakan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Komoditas yang dipantau dalam sub sektor peternakan meliputi komoditas ternak besar, ternak kecil, dan hasil-hasil peternakan.

Selama tahun 2011, terjadi perubahan signifikan pada NTP sub sektor peternakan. Dari Bulan Januari 2011, NTP-T berada pada posisi 108,78 dan ditutup pada Bulan Desember pada posisi 107,44 atau terjadi penurunan sebesar 1,24 persen



Grafik 8. Nilai Tukar Petani sub sektor peternakan Jawa Tengah 2011

Tabel 7. Perkembangan NTP Sub Sektor Peternakan Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	140.48	140.47	140.56	138.96	138.23	138.63	139.31	139.85	140.38	140.92	141.93	141.86
Ternak Besar	136.18	136.28	136.01	134.06	132.96	133.07	133.34	133.86	134.45	135.67	136.69	136.62
Ternak Kecil	162.27	162.50	161.82	160.06	158.88	159.77	160.71	161.29	161.82	163.01	165.11	164.71
Unggas	129.67	129.33	130.02	128.23	128.40	128.48	129.39	130.27	130.61	129.98	129.62	129.70
Hasil Ternak	146.04	145.95	147.25	147.54	147.04	148.39	149.73	149.67	150.30	149.74	151.81	151.94
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129.14	128.28	128.35	127.78	128.19	128.83	129.32	129.99	130.73	131.20	131.82	132.04
Konsumsi Rumah Tangga	131.23	130.34	130.21	129.23	129.59	130.36	130.90	131.78	132.54	133.14	133.94	134.22
Bahan Makanan	136.09	133.38	132.52	130.05	130.21	131.43	132.11	133.19	134.23	135.02	136.14	136.20
Makanan Jadi	132.10	132.87	133.14	133.02	133.22	133.52	133.87	134.47	135.20	135.79	136.26	136.84
Perumahan	130.85	131.73	132.66	133.65	134.68	135.51	136.02	136.75	137.45	138.07	139.14	139.88
Sandang	126.59	127.56	128.14	128.60	129.36	129.61	130.31	131.78	132.09	132.47	132.93	132.95
Kesehatan	120.99	121.51	122.65	123.03	123.76	123.85	124.35	124.61	124.89	125.05	125.27	125.64
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.07	122.28	122.45	122.97	123.22	123.32	123.62	124.00	124.34	124.38	124.42	124.69
Transportasi dan Komunikasi	110.10	110.40	110.44	110.49	110.64	110.73	110.75	111.10	111.22	111.25	111.35	111.63
BPPBM	124.60	123.81	124.31	124.63	125.16	125.50	125.90	126.11	126.80	127.00	127.23	127.31
Bibit	118.79	117.94	117.90	117.89	117.98	118.15	118.94	119.11	120.00	120.16	120.02	120.45
Obat-obatan & Pakan	144.02	142.06	143.26	143.88	145.10	145.71	146.20	146.45	147.40	148.17	148.55	148.43
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.77	110.79	110.93	110.93	111.24	112.02	112.05	112.05	112.57	112.57	112.57	112.57
Transportasi	110.96	110.56	110.77	110.82	110.87	111.02	111.11	111.26	111.40	111.58	111.79	111.85
Penambahan Barang Modal	118.05	118.26	118.41	118.94	119.38	119.59	119.78	120.14	120.81	120.46	121.02	121.11
Upah Buruh Tani	112.72	112.42	113.27	113.40	113.40	113.40	113.69	113.69	113.69	113.69	113.69	113.69
Nilai Tukar Petani	108.78	109.51	109.52	108.75	107.83	107.61	107.72	107.59	107.38	107.41	107.66	107.44



Fluktuasi tertinggi terjadi pada Bulan Februari 2011, dimana terjadi kenaikan sebesar 0.78 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada pada Bulan Desember 2011, yaitu sebesar 1.82 persen.

Grafik 9. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor peternakan Jawa Tengah 2011

SUB SEKTOR PERIKANAN (NTP-N)

Yang dipantau pada sub sektor perikanan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

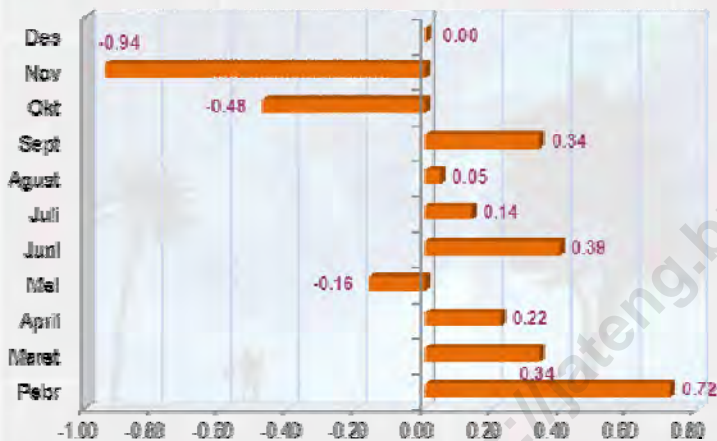
Komoditas yang dipantau dalam sub sektor perikanan meliputi kegiatan budidaya dan penangkapan ikan darat dan laut.

Tabel 8. Perkembangan NTP Sub Sektor Perikanan Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	141.43	141.96	142.39	142.19	142.35	143.72	144.49	145.22	146.38	146.27	145.54	145.73
Penangkapan	144.20	144.71	145.23	144.94	145.32	146.92	147.66	148.35	149.55	149.39	148.60	148.83
Budidaya	119.34	120.07	119.77	120.23	118.65	118.17	119.24	120.26	121.11	121.38	121.13	120.97
Indeks Harga yang Dibayar Petani	128.60	128.17	128.12	127.66	128.01	128.74	129.25	129.85	130.44	130.97	131.56	131.72
Konsumsi Rumah Tangga	131.45	130.71	130.51	129.39	129.57	130.40	131.05	131.80	132.51	132.98	133.76	134.08
Bahan Makanan	136.66	134.16	133.10	130.20	130.03	131.39	132.32	133.15	134.09	134.59	135.74	135.85
Makanan Jadi	131.23	132.00	132.26	132.09	132.26	132.65	133.05	133.70	134.40	135.06	135.57	136.18
Perumahan	132.23	133.18	134.07	135.26	136.30	137.13	137.62	138.33	139.11	139.70	140.69	141.40
Sandang	126.19	127.12	127.84	128.27	128.96	129.21	129.90	131.33	131.67	132.07	132.50	132.55
Kesehatan	120.60	121.09	122.10	122.53	123.19	123.33	123.83	124.10	124.38	124.57	124.80	125.18
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.61	122.91	123.14	123.67	123.91	124.17	124.42	124.91	125.27	125.30	125.34	125.65
Transportasi dan Komunikasi	114.72	115.09	115.10	115.13	115.28	115.34	115.35	115.78	115.88	115.90	115.95	116.27
BPPBM	123.92	123.98	124.19	124.81	125.43	125.99	126.29	126.63	127.04	127.66	127.93	127.85
Bibit	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	128.42	128.28	128.12	127.76	127.50	128.37	128.40	128.50	128.31	129.04	129.86	130.31
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	145.26	145.01	145.47	146.55	147.86	149.06	149.71	150.28	151.11	151.94	152.34	151.98
Transportasi	103.59	104.01	104.06	104.39	104.48	104.49	104.50	104.67	104.77	105.32	105.42	105.49
Penambahan Barang Modal	115.08	115.14	114.86	114.87	115.10	114.53	114.60	114.58	114.59	114.60	114.66	115.14
Upah Buruh Tani	105.92	106.38	106.74	107.34	107.34	107.44	107.44	107.80	107.80	107.80	108.08	108.35
Nilai Tukar Petani	109.97	110.77	111.14	111.39	111.20	111.64	111.79	111.84	112.22	111.68	110.63	110.63

Selama tahun 2011, terjadi perubahan kenaikan ada NTP sub sektor perikanan. Dari Bulan Januari 2011, NTP-N berada pada posisi 109.97 dan ditutup pada Bulan Desember pada posisi 110.63 atau terjadi perubahan sebesar 0,60 persen selama tahun 2011.

Dari Bulan Januari sampai Bulan September 2011 cenderung terjadi kenaikan yang signifikan, dimana Bulan September itu merupakan posisi NTP-N tertinggi selama tahun 2011. Bulan September 2011 posisi NTP-N berada pada posisi 112,22. Kemudian pada bulan berikutnya yaitu Bulan Oktober – November terjadi penurunan NT-N dan kembali terjadi sedikit kenaikan pada Bulan Desember 2011.



Grafik 11. Fluktuasi Perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor perikanan Jawa Tengah 2010

Kenaikan NTP-N tertinggi terjadi pada Bulan Februari 2011, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,72 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada Bulan November 2011, yaitu terjadi penurunan 0,94 persen.

Inflasi Perdesaan

Perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan.

Selama tahun 2011 perubahan indeks harga konsumen atau biasa disebut inflasi di wilayah perdesaan Jawa Tengah cenderung mengalami inflasi pada tiap bulannya.

Diawali Bulan Januari 2011, terjadi inflasi perdesaan sebesar 1,17 persen. Inflasi ini dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga kelompok makanan jadi dan bahan makanan yang mengalami kenaikan cukup signifikan, yaitu 0,99 persen dan 1,74 persen

Tabel 9. Perkembangan Perubahan IHK Perdesaan Jawa Tengah Tahun 2011

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<i>Konsumsi Rumah Tangga</i>	1.17	-0.56	-0.04	-0.79	0.27	0.65	0.48	0.63	0.51	0.34	0.56	0.23
a. Bahan Makanan	1.74	-1.71	-0.52	-1.97	0.12	1.04	0.68	0.72	0.66	0.36	0.77	0.06
b. Makanan Jadi	0.99	0.48	0.15	-0.08	0.16	0.30	0.30	0.44	0.49	0.49	0.34	0.43
c. Perumahan	0.29	0.71	0.68	0.84	0.77	0.62	0.36	0.53	0.52	0.40	0.73	0.53
d. Sandang	0.75	0.64	0.56	0.31	0.54	0.13	0.42	1.26	0.19	0.26	0.22	0.08
e. Kesehatan	0.41	0.44	0.97	0.33	0.57	0.08	0.42	0.23	0.23	0.15	0.19	0.31
f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.37	0.19	0.18	0.41	0.16	0.15	0.20	0.36	0.27	0.03	0.04	0.25
g. Transportasi dan Komunikasi	0.52	0.37	0.02	0.04	0.14	0.06	0.01	0.42	0.10	0.02	0.06	0.32

Pada Bulan Pebruari 2011, kondisinya sangat jauh berbeda dari Bulan Januari 2011, dimana mengalami deflasi 0.56 persen.

Pada bulan-bulan berikutnya juga terjadi fluktuasi yang bervariasi yang terjadi sampai dengan akhir tahun 2011. Inflasi tahun kalender di wilayah perdesaan sebesar 3,45 persen.



Grafik 12. Perkembangan Inflasi Perdesaan Jawa Tengah 2011

NTP Di Pulau Jawa

Sampai dengan akhir tahun 2011, dari 5 (lima) provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten. Hanya NTP Jawa Timur yang sampai dengan Bulan Maret 2011 masih berada pada posisi di bawah angka 100.

NTP Jawa Barat pada awal tahun 2011 berada pada posisi 102,36 dan di akhir tahun ditutup pada posisi 108,17 atau terjadi perubahan NTP Jawa Barat sebesar 5,68 persen selama tahun 2011. Posisi NTP Jawa Barat tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2011, yaitu pada posisi 108,17. Dan posisi terendah 102,36 yang terjadi pada Bulan Januari 2011.

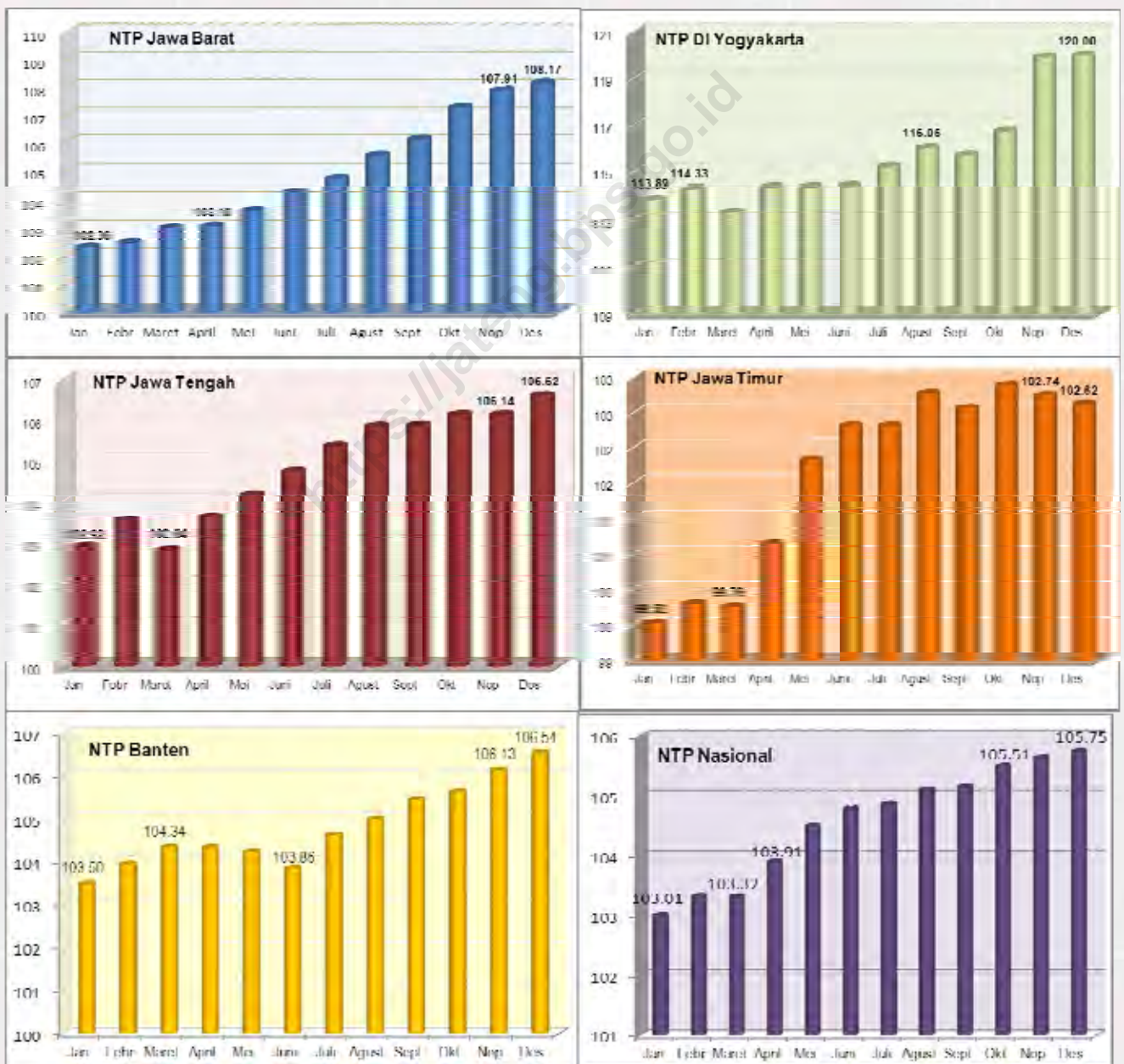
Kondisi NTP Jawa Tengah pada awal tahun 2011 berada pada posisi 102,92 dan di Bulan Desember 2011 NTP Jawa Tengah berada pada posisi 106,62, atau terjadi perubahan NTP Jawa Tengah selama tahun 2011 sebesar 3,60 persen. Angka tertinggi dan terendah NTP Jawa Tengah selama tahun 2011 adalah 106,62 dan 102,34.

Untuk Provinsi DI Yogyakarta, NTP pada awal tahun 2011 berada pada posisi 110,89 dan pada akhir tahun 2011 berada pada posisi 120,00. Sehingga kenaikan yang terjadi di DI Yogyakarta mencapai sebesar 8,22 persen. NTP tertinggi dan terendah yang terjadi di Provinsi DI Yogyakarta adalah sebesar 120,00 yang terjadi pada Bulan Desember dan terendah 113,37 yang terjadi pada Bulan Maret 2011.

NTP Jawa Timur adalah satu-satunya NTP di pulau Jawa yang sampai dengan Bulan Maret 2011 posisinya masih berada di bawah angka 100. Pada awal tahun 2011, NTP Jawa Timur berada pada posisi 99,52 dan ditutup pada akhir tahun pada posisi 102,62. NTP tertinggi terjadi pada Bulan Oktober 2011, yaitu pada posisi 102,88 dan posisi terendah berada pada posisi 99,52 yang terjadi pada Bulan Januari 2011.

Kondisi NTP Banten menunjukkan kenaikan di tiap bulannya. Diawali pada posisi 103,01 pada Bulan Januari 2011 dan pada Bulan

Desember berada pada posisi 106,54. Dan posisi awal tahun merupakan posisi terendah NTP Banten selama tahun 2011, dan posisi akhir tahun juga merupakan posisi tertinggi NTP Banten selama tahun 2011.



Tabel 10.
Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib)
dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Bulan	It	Ib	NTP
Januari	133.68	129.88	102.92
Februari	133.99	129.36	103.58
Maret	133.08	129.40	102.84
April	133.40	128.71	103.65
Mei	134.45	129.06	104.18
Juni	135.95	129.78	104.76
Juli	137.33	130.32	105.38
Agustus	138.74	131.05	105.86
September	139.39	131.64	105.89
Oktober	140.18	132.06	106.15
Nopember	140.87	132.72	106.14
Desember	141.84	133.03	106.62

Tabel 11.
Indeks Harga Yang Diterima (It) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	129.03	133.71	154.07	140.48	141.43
Februari	129.80	133.13	153.24	140.47	141.96
Maret	128.44	132.18	153.32	140.56	142.39
April	129.55	130.81	155.10	138.96	142.19
Mei	131.67	130.21	155.11	138.23	142.35
Juni	134.36	129.32	154.74	138.63	143.72
Juli	136.15	130.36	155.27	139.31	144.49
Agustus	138.15	130.48	157.09	139.85	145.22
September	138.97	131.06	156.31	140.38	146.38
Oktober	139.60	131.71	160.06	140.92	146.27
Nopember	140.40	132.49	160.26	141.93	145.54
Desember	141.83	133.24	160.44	141.86	145.73

Tabel 12.
Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	130.29	129.84	128.92	129.14	128.60
Februari	129.81	129.42	128.33	128.28	128.17
Maret	129.87	129.46	128.26	128.35	128.12
April	129.12	128.79	127.57	127.78	127.66
Mei	129.48	129.12	127.83	128.19	128.01
Juni	130.23	129.78	128.48	128.83	128.74
Juli	130.78	130.34	129.02	129.32	129.25
Agustus	131.55	131.02	129.83	129.99	129.85
September	132.12	131.55	130.43	130.73	130.44
Oktober	132.53	131.97	130.78	131.20	130.97
Nopember	133.23	132.59	131.38	131.82	131.56
Desember	133.59	132.87	131.65	132.04	131.72

Tabel 13.
Nilai Tukar Petani (NTP) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	99.03	102.98	119.51	108.78	109.97
Februari	99.99	102.87	119.41	109.51	110.77
Maret	98.90	102.10	119.53	109.52	111.14
April	100.33	101.56	121.59	108.75	111.39
Mei	101.70	100.85	121.34	107.83	111.20
Juni	103.17	99.65	120.44	107.61	111.64
Juli	104.10	100.02	120.34	107.72	111.79
Agustus	105.02	99.59	120.99	107.59	111.84
September	105.19	99.63	119.84	107.38	112.22
Oktober	105.33	99.80	122.39	107.41	111.68
Nopember	105.39	99.93	121.98	107.66	110.63
Desember	106.17	100.28	121.88	107.44	110.63

Tabel 14.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) per sub Kelompok dan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok				TPR
	Padi Palawija		Hortikultura		
	Padi	Palawija	Sayuran	Buah-2an	
Januari	123.51	141.87	140.63	127.95	154.07
Februari	123.50	144.45	138.14	128.97	153.24
Maret	121.13	145.44	135.75	129.20	153.32
April	121.19	148.98	131.82	129.97	155.10
Mei	123.89	149.77	130.58	129.90	155.11
Juni	126.79	151.97	129.09	129.52	154.74
Juli	128.20	154.65	128.38	132.01	155.27
Agustus	129.87	157.41	127.74	132.76	157.09
September	131.23	156.97	128.54	133.15	156.31
Oktober	132.59	155.89	131.13	132.20	160.06
Nopember	134.29	154.61	133.57	131.60	160.26
Desember	135.97	155.45	136.42	130.59	136.42

Lanjutan

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok					
	Pernakan				Perikanan	
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya
Januari	136.18	162.27	129.67	146.04	144.20	119.34
Februari	136.28	162.50	129.33	145.95	144.71	120.07
Maret	136.01	161.82	130.02	147.25	145.23	119.77
April	134.06	160.06	128.23	147.54	144.94	120.23
Mei	132.96	158.88	128.40	147.04	145.32	118.65
Juni	133.07	159.77	128.48	148.39	146.92	118.17
Juli	133.34	160.71	129.39	149.73	147.66	119.24
Agustus	133.86	161.29	130.27	149.67	148.35	120.26
September	134.45	161.82	130.61	150.30	149.55	121.11
Oktober	135.67	163.01	129.98	149.74	149.39	121.38
Nopember	136.69	165.11	129.62	151.81	148.60	121.13
Desember	136.62	164.71	129.70	151.94	148.83	120.97

Tabel 15.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	132.09	132.06	132.02	131.23	131.45
Februari	131.38	131.35	131.18	130.34	130.71
Maret	131.35	131.31	131.08	130.21	130.51
April	130.30	130.31	130.12	129.23	129.39
Mei	130.65	130.66	130.46	129.59	129.57
Juni	131.53	131.51	131.23	130.36	130.40
Juli	132.17	132.15	131.91	130.90	131.05
Agustus	132.99	132.99	132.81	131.78	131.80
September	133.66	133.66	133.49	132.54	132.51
Oktober	134.09	134.10	133.92	133.14	132.98
Nopember	134.83	134.84	134.63	133.94	133.76
Desember	135.14	135.16	132.87	134.22	134.08

Tabel 15.1.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
sub Kelompok Bahan Makanan Dirinci Menurut Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
		Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	137.86	137.66	137.40	136.09	136.66
Februari	135.59	135.35	135.04	133.38	134.16
Maret	134.93	134.69	134.38	132.52	133.10
April	132.22	132.09	132.11	130.05	130.20
Mei	132.40	132.27	132.32	130.21	130.03
Juni	133.82	133.63	133.54	131.43	131.39
Juli	134.74	134.55	134.58	132.11	132.32
Agustus	135.68	135.53	135.72	133.19	133.15
September	136.54	136.40	136.62	134.23	134.09
Oktober	136.98	136.86	137.02	135.02	134.59
Nopember	138.02	137.90	138.03	136.14	135.74
Desember	138.10	137.99	135.16	136.20	135.85

Tabel 15.2.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Makanan Jadi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
		Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	131.06	131.01	132.89	132.10	131.23
Februari	131.66	131.61	133.50	132.87	132.00
Maret	131.84	131.80	133.71	133.14	132.26
April	131.74	131.69	133.66	133.02	132.09
Mei	131.94	131.90	133.88	133.22	132.26
Juni	132.36	132.32	134.29	133.52	132.65
Juli	132.77	132.72	134.65	133.87	133.05
Agustus	133.35	133.31	135.19	134.47	133.70
September	133.98	133.94	135.92	135.20	134.40
Oktober	134.65	134.60	136.72	135.79	135.06
Nopember	135.10	135.05	137.15	136.26	135.57
Desember	135.69	135.64	137.99	136.84	136.18

Tabel 15.3.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Perumahan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	133.45	135.43	130.74	130.85	132.23
Februari	134.42	136.40	131.52	131.73	133.18
Maret	135.34	137.33	132.28	132.66	134.07
April	136.52	138.50	133.08	133.65	135.26
Mei	137.58	139.56	133.95	134.68	136.30
Juni	138.46	140.44	134.64	135.51	137.13
Juli	138.96	140.95	135.03	136.02	137.62
Agustus	139.70	141.69	135.63	136.75	138.33
September	140.44	142.43	136.18	137.45	139.11
Oktober	141.00	142.99	136.65	138.07	139.70
Nopember	142.03	144.03	137.63	139.14	140.69
Desember	142.78	144.79	135.64	139.88	141.40

Tabel 15.4.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Sandang
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	123.07	122.35	124.37	126.59	126.19
Februari	123.82	123.10	125.20	127.56	127.12
Maret	124.54	123.82	125.81	128.14	127.84
April	124.91	124.19	126.16	128.60	128.27
Mei	125.59	124.86	126.77	129.36	128.96
Juni	125.73	125.01	126.94	129.61	129.21
Juli	126.22	125.49	127.47	130.31	129.90
Agustus	127.85	127.11	129.11	131.78	131.33
September	128.08	127.34	129.31	132.09	131.67
Oktober	128.40	127.65	129.71	132.47	132.07
Nopember	128.64	127.90	129.99	132.93	132.50
Desember	128.75	128.01	144.79	132.95	132.55

Tabel 15.5.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Kesehatan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	120.23	118.93	121.11	120.99	120.60
Februari	120.76	119.46	121.57	121.51	121.09
Maret	121.95	120.64	122.68	122.65	122.10
April	122.36	121.05	123.07	123.03	122.53
Mei	123.06	121.73	123.79	123.76	123.19
Juni	123.17	121.83	123.88	123.85	123.33
Juli	123.68	122.34	124.40	124.35	123.83
Agustus	123.97	122.62	124.67	124.61	124.10
September	124.25	122.91	124.93	124.89	124.38
Oktober	124.44	123.10	125.09	125.05	124.57
Nopember	124.68	123.34	125.33	125.27	124.80
Desember	125.08	123.73	128.01	125.64	125.18

Tabel 15.6.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	122.81	121.34	120.57	122.07	122.61
Februari	123.05	121.57	120.70	122.28	122.91
Maret	123.27	121.80	120.96	122.45	123.14
April	123.78	122.29	121.46	122.97	123.67
Mei	123.98	122.47	121.63	123.22	123.91
Juni	124.16	122.65	121.83	123.32	124.17
Juli	124.41	122.89	122.03	123.62	124.42
Agustus	124.85	123.33	122.52	124.00	124.91
September	125.19	123.66	122.80	124.34	125.27
Oktober	125.23	123.70	122.83	124.38	125.30
Nopember	125.27	123.74	122.88	124.42	125.34
Desember	125.58	124.05	123.73	124.69	125.65

Tabel 15.7.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
sub Kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	113.24	113.11	114.68	110.10	114.72
Februari	113.68	113.54	115.17	110.40	115.09
Maret	113.70	113.57	115.18	110.44	115.10
April	113.74	113.61	115.22	110.49	115.13
Mei	113.91	113.78	115.41	110.64	115.28
Juni	113.98	113.85	115.48	110.73	115.34
Juli	113.99	113.86	115.49	110.75	115.35
Agustus	114.49	114.36	116.06	111.10	115.78
September	114.61	114.48	116.19	111.22	115.88
Oktober	114.63	114.50	116.21	111.25	115.90
Nopember	114.70	114.57	116.28	111.35	115.95
Desember	115.08	114.94	124.05	111.63	116.27

Tabel 16.
Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal (IBPPBM)
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	123.86	123.07	119.01	124.60	123.92
Februari	124.15	123.59	119.24	123.81	123.98
Maret	124.51	123.85	119.26	124.31	124.19
April	124.89	124.19	119.43	124.63	124.81
Mei	125.25	124.41	119.45	125.16	125.43
Juni	125.56	124.51	119.69	125.50	125.99
Juli	125.78	124.81	119.78	125.90	126.29
Agustus	126.39	125.03	120.30	126.11	126.63
September	126.60	125.14	120.67	126.80	127.04
Oktober	126.92	125.52	120.73	127.00	127.66
Nopember	127.46	125.73	120.98	127.23	127.93
Desember	128.03	125.95	114.94	127.31	127.85

Tabel 16.1.
IBPPBM per Sub Kelompok Bibit per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	129.07	96.01	129.71	118.79	90.60
Februari	130.25	96.75	129.71	117.94	90.60
Maret	131.06	97.32	129.71	117.90	90.60
April	131.49	98.08	129.71	117.89	90.60
Mei	132.31	98.02	129.06	117.98	90.60
Juni	133.15	97.93	129.06	118.15	90.60
Juli	134.19	98.71	129.06	118.94	90.60
Agustus	135.26	98.91	129.06	119.11	90.60
September	135.63	98.41	129.89	120.00	90.60
Oktober	136.32	99.23	129.89	120.16	90.60
Nopember	137.54	99.92	129.89	120.02	90.60
Desember	138.37	100.22	125.95	120.45	90.60

Tabel 16.2.
IBPPBM per Sub Kelompok Obat & Pupuk per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	123.65	122.16	115.69	144.02	128.42
Februari	123.59	122.82	116.22	142.06	128.28
Maret	123.47	122.75	116.22	143.26	128.12
April	123.72	122.72	116.28	143.88	127.76
Mei	124.41	123.17	116.25	145.10	127.50
Juni	124.48	123.01	116.30	145.71	128.37
Juli	124.48	123.38	116.29	146.20	128.40
Agustus	124.47	123.47	116.59	146.45	128.50
September	124.67	123.33	116.88	147.40	128.31
Oktober	124.79	123.33	116.78	148.17	129.04
Nopember	124.91	123.53	117.05	148.55	129.86
Desember	125.64	123.82	100.22	148.43	130.31

Tabel 16.3.
IBPPBM per Sub Kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	137.06	143.79	130.70	110.77	145.26
Februari	137.84	144.19	131.04	110.79	145.01
Maret	138.15	144.96	131.04	110.93	145.47
April	138.71	145.87	131.02	110.93	146.55
Mei	139.32	146.44	131.02	111.24	147.86
Juni	139.41	146.51	131.02	112.02	149.06
Juli	139.74	146.90	131.02	112.05	149.71
Agustus	139.85	147.01	131.02	112.05	150.28
September	140.25	147.24	131.02	112.57	151.11
Oktober	140.82	148.11	131.48	112.57	151.94
Nopember	141.52	148.73	131.81	112.57	152.34
Desember	142.08	149.25	123.82	112.57	151.98

Tabel 16.4.
IBPPBM per Sub Kelompok Transportasi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	123.76	120.73	121.60	110.96	103.59
Februari	124.39	121.54	121.64	110.56	104.01
Maret	124.62	121.30	121.99	110.77	104.06
April	124.72	121.79	122.00	110.82	104.39
Mei	125.05	121.85	122.20	110.87	104.48
Juni	125.23	121.92	122.26	111.02	104.49
Juli	125.40	121.98	123.10	111.11	104.50
Agustus	125.93	122.16	123.74	111.26	104.67
September	126.20	122.49	123.85	111.40	104.77
Oktober	126.43	122.68	123.90	111.58	105.32
Nopember	126.52	122.71	123.96	111.79	105.42
Desember	126.92	122.75	149.25	111.85	105.49

Tabel 16.5.
IBPPBM per Sub Kelompok Penambahan Barang Modal per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	130.83	129.46	121.35	118.05	115.08
Februari	130.94	129.83	121.10	118.26	115.14
Maret	131.28	130.57	121.12	118.41	114.86
April	131.63	130.58	121.76	118.94	114.87
Mei	131.60	130.78	122.11	119.38	115.10
Juni	131.99	130.92	122.64	119.59	114.53
Juli	132.36	131.37	122.92	119.78	114.60
Agustus	132.87	131.91	123.28	120.14	114.58
September	133.13	132.26	123.40	120.81	114.59
Oktober	133.51	132.63	123.40	120.46	114.60
Nopember	133.96	132.78	123.87	121.02	114.66
Desember	134.43	132.93	122.75	121.11	115.14

Tabel 16.6.
 IBPPBM per Sub Kelompok Upah Buruh Tani per Sub Sektor
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2011 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
		Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
Januari	120.21	125.84	113.04	112.72	105.92
Februari	120.50	125.95	113.26	112.42	106.38
Maret	121.06	126.51	113.26	113.27	106.74
April	121.50	127.02	113.42	113.40	107.34
Mei	121.66	127.09	113.42	113.40	107.34
Juni	122.03	127.62	113.88	113.40	107.44
Juli	122.20	127.75	113.88	113.69	107.44
Agustus	123.13	128.01	114.98	113.69	107.80
September	123.28	128.29	115.70	113.69	107.80
Oktober	123.62	129.00	115.75	113.69	107.80
Nopember	124.31	129.07	115.92	113.69	108.08
Desember	124.77	129.27	132.93	113.69	108.35

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. +62 024 8412802, 8412804 Fax. +62 024 8311195

Homepage : <http://jateng.bps.go.id> Email : bps3300@bps.go.id